LAPORAN KEMAJUAN

PROGRAM PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN (PPK)

PENGEMBANGAN KAPASITAS KEWIRAUSAHAAN MELALUI PUSAT PENGEMBANGAN KAPASITAS WIRAUSAHA BIOINDUSTRI

Tahun ke 2 dari rencana 3 tahun

Oleh:

MAULIDIAN, M.M. (0318018402)

Dr. INANPI HIDAYATI SUMIASIH (0323068505)

MUTIARA DEWI PUSPITAWATI M.Si (0326078704)

HERMAWAN SEFTIONO S.Si, M.Si (0319098605)

UNIVERSITAS TRILOGI

AGUSTUS 2020

HALAMAN PENGESAHAN

Judul	: Pengembangan Kapasitas Kewirausahaan Melalui Pusat Pengembangan Kapasitas Wirausaha Bioindustri
Peneliti/Pelaksana	
Nama Lengkap	: MAULIDIAN, S.Hut, M.M.
Perguruan Tinggi	: Universitas Trilogi
NIDN	: 0318018402
Jabatan Fungsional	: Asisten Ahli
Program Studi	: Agribisnis
Nomor HP	: 081290054873
Alamat surel (e-mail)	: maulidian@trilogi.ac.id
Anggota (1)	
Nama Lengkap	: Dr INANPI HIDAYATI SUMIASIH S.P, M.Si
NIDN	: 0323068505
Perguruan Tinggi	: Universitas Trilogi
Anggota (2)	
Nama Lengkap	: MUTIARA DEWI PUSPITAWATI M.Si
NIDN	: 0326078704
Perguruan Tinggi	: Universitas Trilogi
Anggota (3)	
Nama Lengkap	: HERMAWAN SEFTIONO S.Si, M.Si
NIDN	: 0319098605
Perguruan Tinggi	: Universitas Trilogi
Institusi Mitra (jika ada)	
Nama Institusi Mitra	: -
Alamat	: -
Penanggung Jawab	: -
Tahun Pelaksanaan	: Tahun ke 2 dari rencana 3 tahun
Biaya Tahun Berjalan	: Rp 142,100,000
Biaya Keseluruhan	: Rp 437,800,000

Mengetahui, Kepala LPPM	Jakarta, 13 - 8 - 2020 Ketua,
(Dr [illegible]IA LENGGONO) NIP/NIK 140115	(MAULIDIAN, S.Hut, M.M.) NIP/NIK 130510

RINGKASAN

Fakultas Bioindustri merupakan salah satu fakultas di Universitas Trilogi yang khusus mengembangkan misi tri dharma dalam bidang pangan dan energi. Proses pembelajaran yang dilakukan menitikberatkan pada visi yang ingin dicapai oleh Universitas Trilogi yaitu Teknopreneur. Oleh karena itu, program-program yang diberikan oleh fakultas bioindustri wajib menghasilkan output calon-calon wirausaha baru berbasis teknologi di bidang pangan dan energi.

Pada tahun 2020 ini, banyak calon-calon atau bibit-bibit wirausaha baru yang dihasilkan dari proses pembelajaran di fakultas bioindustri. Pada semester genap tahun ajaran 2017/2018 dan 2018/2019. Tercatat ada sekitar 49 calon-calon usaha baru berbasis teknologi yang telah dihasilkan dari mahasiswa maupun alumni Fakultas Bioindustri. Usaha-usaha tersebut bergerak di bidang pangan, pertanian, teknologi komunikasi, serta fashion. Dari 49 calon-calon usaha baru tersebut, 2 di antaranya mendapatkan pendanaan PKMP dan 1 pendanaan PKMK, sedangkan sisanya menggunakan dana pribadi masing-masing mahasiswa.

Banyaknya potensi-potensi ekonomi yang dapat dihasilkan oleh calon usaha-usaha ini, tentu akan memiliki dampak positif yang baik bagi fakultas bioindustri. Oleh karena itu, masalah yang ingin diselesaikan adalah (1) bagaimana menciptakan metode pelatihan kewirausahaan yang sesuai bagi mahasiswa PKMK/PKM lainnya/PMW/mahasiswa yang sedang merintis usaha/alumni wirausaha? (2) Bagaimana menciptakan wirausaha baru mandiri yang berbasis iptek? dan (3) Bagaimana meningkatkan jejaring antara kewirausahaan perguruan tinggi dengan masyarakat industri dan lembaga lainnya.

Berdasarkan masalah tersebut, solusi yang dapat diberikan yaitu dengan cara mengembangkan kapasitas kewirausahaan mahasiswa Fakultas Bioindustri melalui Pusat Kewirausahaan Bioindustri dengan program-program pelatihan wirausaha berbasis iptek, pelatihan kapasitas wirausaha, dan kegiatan magang atau kunjungan lapang usaha-usaha berbasis teknologi. Luaran yang akan dihasilkan dari kegiatan ini adalah satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui Jurnal nasional ber ISSN, satu artikel pada media massa cetak/elektronik tiap tahun, 1 video kegiatan, dan minimal lima wirausaha baru mandiri berbasis iptek per tahun yang siap beraktivitas di masyarakat.

Kata Kunci : *Bioindustri; Energi; Pangan; Teknologi; Wirausaha*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN 2
RINGKASAN 3
DAFTAR ISI 4
DAFTAR TABEL 6
DAFTAR GAMBAR 7
KATA PENGANTAR 8
BAB 1. PENDAHULUAN 9
1.1 Kondisi Mitra 9
1.2 Permasalahan Mitra 14
BAB 2. TUJUAN DAN SASARAN 15
2.1 Tujuan Kegiatan 15
2.2 Sasaran Kegiatan 15
BAB 3. METODE PELAKSANAAN 16
Pola Rekrutmen 16
BAB 4. LUARAN (*OUTPUT*) 19
BAB 5. MANFAAT YANG DIPEROLEH (OUTCOME) 20
5.1 Dampak Ekonomi dan Sosial 20
5.2 Kontribusi Mitra 36
BAB 6. KENDALA DAN TINDAK LANJUT 37
6.1 Faktor yang Menghambat/ Kendala 37
6.2 Faktor yang Mendukung 37
6.3 Solusi dan Tindak Lanjutnya 37
6.4 Rencana Selanjutnya 38
6.5 Langkah-Langkah strategis untuk realisasi selanjutnya 38
BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN 39
7.1 Kesimpulan 39
7.2 Saran 39
LAMPIRAN 40
A. Dokumentasi Proses Seleksi 40
B. Dokumentasi Pelatihan Wirausaha Pertanian dan Pangan 41
C. Dokumentasi Pelatihan Dasar Wirausaha 42
D. Dokumentasi Pelatihan Inovasi dan Teknologi Pangan 43

E. Dokumentasi Proses Pendampingan 44
F. Dokumentasi Kegiatan Tenant 46
G. Dokumentasi Produk Inovasi Tenant.....47

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Produk Inovasi Teknologi Usaha Rintisan Mahasiswa Fakultas Bioindustri Tahun Ajaran 2017/2018 10

Tabel 2 Pengetahuan *Softskill* Wirausaha Inovasi Pertanian dan Pagan 20

Tabel 3 Pengetahuan *Softskill* Dasar Wirausaha 21

Tabel 4 Pengetahuan Hardskill Inovasi dan Teknologi Pagan 23

Tabel 5 Pengetahuan Hardskill Bisnis 24

Tabel 6 Program Mentoring PPKWB 2020 Bulan Juli - Agustus 34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kegiatan Penanda Tanganan Kontrak Kegiatan dan Pendanaan.....26
Gambar 2 Pendampingan Tenant Potka Melalui Zoom.....27
Gambar 3 Pendampingan Tenant Vegetables Fish Nugget Melalui Group WA ..28
Gambar 4 Pendampingan Tenant Albedo Candy melalui Group WA.....28
Gambar 5 Pendampingan Tenant Secreetfood Rice Burger.....29
Gambar 6 Pendampingan Tenant Roti Karkus.....29
Gambar 7 Pendampingan Tenant YubiNugget Melalui Group WA.....30
Gambar 8 Kegiatan Pendampingan Tenant Pyongjelly melalui WA Group 30
Gambar 9 Pendampingan Tenant Indorice melalui Group WA.....31
Gambar 10 Pendampingan Tenant Orenbob's melalui Group WA 31
Gambar 11 Pendampingan Tenant Indorice melalui Group WA.....32
Gambar 12 Pendampingan Tenant Rainowlu melalui Group WA.....33
Gambar 13 Pendampingan Tenant Saritem melalui Group WA.....33

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada kami Tim Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) untuk menjalankan program peningkatan kapasitas wirausaha di Fakultas Bioindustri Universitas Trilogi. Program ini sebagai wujud kepedulian kami untuk meningkatkan jumlah wirausaha pemula tingkat mahasiswa dan mengurangi jumlah pengangguran tingkat sarjana di Indonesia.

Kegiatan yang telah kami lakukan, berjalan dengan lancar atas kerjasama dari Tim PPKWB, Dr. Inanpi H.P, Mutiara Puspita D., M.Si, dan Hermawan Seftiono. Kami ucapkan terima kasih juga kepada Pimpinan dan Civitas Akademika Universitas Trilogi yang telah memberikan dukungan materi dan infrastruktur sehingga kegiatan ini berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Tidak lupa pula kami ucapkan terima kasih kepada Mitra eksternal PPKWB yang telah memberikan dukungannya sehingga kegiatan dapat berjalan lancar.

Semoga kedepannya kegiatan ini dapat menjadi lebih baik lagi, banyak karya-karya inovasi mahasiswa yang dapat memberikan sumbangsih untuk menyelesaikan masalah bangsa dan negara Indonesia khususnya di Bidang Pangan dan Pertanian.

Jakarta, 11 Agustus 2020
Ketua Tim PPK

Maulidian, M.M.

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Kondisi Mitra

Universitas Trilogi memiliki visi menjadi menjadi universitas yang inovatif dengan mengembangkan Keteknopreneuran, Kolaborasi dan Kemandirian dalam sistem ekonomi berdasar nilai-nilai Pancasila pada tahun 2027. Tiga pilar yang dikembangkan dalam visi yaitu Teknopreneur, Kolaborasi, dan Kemandirian. Ketiga pilar ini akan menjadi pondasi dalam menghasilkan calon-calon sarjana yang siap berkarya untuk bangsa dan negeri. Ada Empat Fakultas yang berada di kelola oleh Universitas Trilogi yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Industri Kreatif dan Telematika, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Keguruan, dan Fakultas Bioindustri.

Fakultas Bioindustri merupakan salah satu fakultas di Universitas Trilogi yang khusus mengembangkan misi tri dharma dalam bidang pangan dan energi. Proses pembelajaran yang dilakukan menitikberatkan pada visi yang ingin dicapai oleh Universitas Trilogi yaitu Teknopreneur. Oleh karena itu, program-program yang diberikan oleh fakultas bioindustri wajib menghasilkan output calon-calon wirausaha baru berbasis teknologi di bidang pangan dan energi.

Pada tahun kelima sejak berdiri, banyak calon-calon atau bibit-bibit wirausaha baru yang dihasilkan dari proses pembelajaran di fakultas bioindustri. Tercatat lebih dari 50 calon usaha baru dengan produk-produk yang inovatif mulai dari bidang pangan, minuman, pertanian, TIK, serta fashion. Pada semester genap tahun ajaran 2017/2018 saja, terdata ada sekitar 49 calon-calon usaha baru berbasis teknologi yang telah dihasilkan. Usaha-usaha tersebut bergerak di bidang pangan, minuman, pertanian, teknologi komunikasi, serta fashion. Dari 49 calon-calon usaha baru tersebut, 2 di antaranya mendapatkan pendanaan PKMP dan 1 pendanaan PKMK, sedangkan sisanya menggunakan dana pribadi masing-masing mahasiswa.

Pada saat proses pembelajaran di kelas, mahasiswa benar-benar di arahkan untuk menghasilkan produk yang bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan. Produk yang dirancang berdasarkan problem-problem yang ada dimasyarakat kemudian divalidasi kembali setelah membuat satu bentuk prototipe. Sehingga, produk yang dihasilkan memiliki potensi ekonomi yang tinggi untuk dikembangkan.

Karya inovasi produk yang dihasilkan oleh mahasiswa fakultas bioindustri tahun ajaran 2017/2018 dapat di lihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Produk Inovasi Teknologi Usaha Rintisan Mahasiswa Fakultas Bioindustri Tahun Ajaran 2017/2018

No	**Asal**	**Nama Usaha**	**Bidang Usaha**	**Deskripsi Produk**
1	Agribisnis	Sambal Durian Nusantara	Pangan	Sambal Durian dalam kemasan
2	Agribisnis	Papao	Pangan	Bakpao dengan inovasi isian rasa
3	Agribisnis	Macca	Pangan	Permen Teh Hijau Menghilangkan Kantuk
4	Agribisnis	Bijar Cookies	Pangan	Kue Kukis berbahan dasar ubi jalar ungu
5	Agribisnis	Kami'Smark	Pangan	Hari smoothie dari bahan-bahan alami
6	Agribisnis	Jellstraw	Pangan	Pipet berbahan dasar rumput laut
7	Agribisnis	Raflesia Cake	Pangan	Cake berbahan dasar jengkol
8	Agribisnis	KieBu	Pangan	Cookies berbahan dasar buah-buahan
9	Agribisnis	Nanjak Asik.com	TIK	Aplikasi untk kemudahan dalam mendaki gunung
10	Agribisnis	Cliface	TIK	Aplikasi konsultasi dan jual beli kosmetik
11	Agribisnis	Jemputmotor.com	TIK	Aplikasi memudahkan service motor di bengkel
12	Agribisnis	C-Omay Kulbuna	Pangan	Siomay berbahan dasar kulit buah naga
13	Agribisnis	Farahijab	Fashion	Hijab custom dengan menyesuaikan kepribadian
14	Agribisnis	Letstyle	Fashion	Kaos distro untuk meningkatkan nasionalisme pemuda

15	Agribisnis	Sambroa	Pangan	Sambal berbahan dasar ikan Roa
16	Agribisnis	Yoshee	Pangan	Yogurt untuk meringankan rasa sakit pada saat haid
17	Agribisnis	Healthy Cake	Pangan	Cake berbahan dasar sorgum
18	Agribisnis	Cookgeet	Pangan	Nuget sayur frozen
19	Agribisnis	Alumie	Pangan	Mie anti osteoporosis untuk para manula
20	Agribisnis	Moodup	Pangan	Kerupuk berbahan dasar ubi untuk meningkatkan mood anak muda
21	Agribisnis	Donut Bubu	Pangan	Donut berbahan dasar buah-buahan
22	Agribisnis	Wellchocho	Pangan	Cokelat anti jerawat berbahan dasr buah-buahan
23	Agribisnis	Lemet Pelangi	Pangan	Lemet berbahan dasar ubi dengna varian warna
24	Agribisnis	Dendasi	Pangan	Dendeng bebas kolesterol berbahan dasar daun singkong
25	Agribisnis	Berbuma Mask	Pangan	Masker alami instan berbahan dasar beras buah dan madu
26	Agribisnis	Alergo	Pangan	Obat pereda Alergi berbentuk permen
27	Agribisnis	Chiva	Pangan	Mochi berbahan dasar singkong
28	Agribisnis	Duridam	Pangan	Durian instan rendah kolesterol dengan toping buah
29	Agribisnis	Friche	Pangan	Pelembab bibir dengan bahan-bahan alami
30	Agribisnis	Canna Rice	Pangan	beras berbahan dasar sorgum

31	Agroekoteknologi	Sari buah nanas	Pangan	Minuman sari buah nanas probiotik dengan penambahan kultur L.*casei*
32	Agroekoteknologi	Konsentrat Buah Naga	Pangan	Konsentrat buah naga dengan bahan asli buah naga
33	Agroekoteknologi	Industri VCO	Pangan	Membangun industri VCO untuk kebutuhan skala besar
34	Agroekoteknologi	Torijar	Pangan	Mengemas buah tomat ceri dalam *jar* sehingga memiliki nilai jual yang lebih tinggi
35	Agroekoteknologi	Pemanis Alami Stevia	Pangan	Pemanis dengan menggunakan bahan pengganti gula tebu yaitu menggunakan daun Stevia
36	Agroekoteknologi	Kornet Jamur Tiram	Pangan	Kornet berbahan dasar jamur tiram sebagai pengganti daging
37	Agroekoteknologi	Saos Tomat	Pangan	Saos tomat kaya likopen dengan bahan dasar asli tomat
38	Agroekoteknologi	AETEA	Kesehatan	Pasta gigi dan *toner* dari bahan teh hijau
39	Agroekoteknologi	Gico Candy	Kesehatan	Permen dan sabun dari bahan alami (kakao dan jahe)
40	Agroekoteknologi	Kertas Kulit Kakao	Pertanian	Kertas yang berasal dari pemanfaatan limbah kulit kakao
41	Agroekoteknologi	GlaTea	Kesehatan	Masker yang berasal dari daun teh
42	Ilmu dan Teknologi Pangan	"My Healtea" Thai Tea Daun Sirsak	Minuman	Produk teh berbahan dasar daun sirsak

43	Ilmu dan Teknologi Pangan	Mangojito	Minuman	Produk minuman mojito dengan penambahan ekstrak buah mangga dengan metode gastronomi molekuler
44	Ilmu dan Teknologi Pangan	Charchomilk	Minuman	Produk minuman milkshake chocolate dengan penambahan bubuk charcoal
45	Ilmu dan Teknologi Pangan	HerbaFizz	Minuman	Minuman bir pletok dengan karbonasi
46	Ilmu dan Teknologi Pangan	Minuman Sereal Sorgum Kacang Merah	Minuman	Minuman sereal dengan menggunakan sorgum serta kacang merah yang ditambah flakes untuk menambah sensari kripsi

Fakultas Bioindustri Universitas Trilogi telah menjalankan kurikulum Pendidikan selama 5 tahun. Melalui beberapa mata kuliah yang ada di Fakultas dan Program studi, memberikan output yang sangat baik terhadap pencapaian visi dan misi Universitas Trilogi. Mata kuliah yang memiliki potensi untuk menghasilkan calon-calon wirausaha yaitu mata kuliah kewirausahaan pertanian dan model bisnis di Program studi Agribisnis, Mata kuliah Teknologi Pengolahan Pangan di Ilmu dan Teknologi Pangan, mata kuliah Teknologi Pascapanen di Agroekoteknologi, dan mata kuliah Perencanaan Perencanaan Proyek dan Industri di Fakultas Bioindustri.

Melalui beberapa mata kuliah tersebut banyak tercipta output-output yang nyata. Output-output yang dihasilkan yaitu produk-produk inovatif dalam bidang pangan, kesehatan, dan tekonologi informasi. Selain output produk, output lainnya yaitu diterima proposal PKM untuk pendanaan PKM K dan PKM P dari Kementerian Ristek dan Dikti pada tahun 2017 dan 2018.

1.2 Permasalahan Mitra

Dibalik banyaknya output dari kegiatan perkuliahan yang dihasilkan ada **permasalahan umum** yang harus diselesaikan yaitu kesiapan dan keberlangsungan dari produk usaha yang telah diciptakan. Masalah ini banyak terjadi di semua Universitas di Indonesia. Kegiatan inovatif hanya berlangsung saat perkuliahan saja, tidak ada kelanjutan nyata. Oleh karena itu, PPKWB menangkap potensi yang ada, agar produk-produk yang dihasilkan siap untuk dikomersilkan dan sdm yang menjalankannya memiliki kapasitas untuk menjaga keberlangsungan usahanya.

Calon-calon usaha rintisan yang telah dibentuk dalam proses pembelajaran di Fakultas Bioindustri, masih sangat perlu ditingkatkan kapasitas wirausahannya. Secara khusus beberapa kendala yang dimiliki oleh Fakultas Bioindustri Univeristas Trilogi untuk meningkatkan kapasitas wirausaha mahasiswa yaitu :

1) Metode Pelatihan

Fakultas Bioindustri tidak memilki metode pelatihan wirausaha yang sesuai bagi mahasiswa-mahasiswa yang telah menghasilkan usaha-usaha rintisan dari proses pmebelajaran. Fokus utama dari fakultas ada proses pembelajaran di dalam kelas, sehingga dalam pelaksanan pembelajaran wirausaha masih kurang.

2) Standar Pembinaan

Fakultas Bioindustri juga tidak memiliki standar proses pembinaan wirausaha baru yang mandiri berbasis teknologi. Standar pembinaan ini perlu memiliki konsep yang matang dan jelas, agar output yang dihasilkan juga semakin baik dan berkualitas.

3) Mitra atau Networking Dunia Usaha.

Selain kegiatan pembelajaran, calon-calon wirausaha juga perlu belajar langsung dari pengusaha-pengusaha yang telah menjalankan usahanya. Kegiatan yang tidak dapat dilakukan fakultas ini, dapat menjadi peluang atau kesempatan yang baik bagi calon-calon wirausaha untuk mengembangkan potensi-potensi yang dimilikinya.

BAB 2. TUJUAN DAN SASARAN

2.1 Tujuan Kegiatan

Tujuan dari program ini yaitu :

1. Meningkatkan tingkat kesiapan teknologi produk tenant PPKWB 2020
2. Meningkatkan pengetahuan dan kompetensi softskill wirausaha tenant
3. Meningkatkan pengetahuan dan kompetensi hardskill wirausaha tenant
4. Meningkatkan pengalaman mahasiswa dalam berwirausaha berbasis teknologi

2.2 Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan dari program ini yaitu

1. Terciptanya minimal 5 wirausaha mandiri berbasis teknologi.
2. 80% tenant menguasai kompetensi softskill wirausaha
3. 80% tenant menguasai kompetensi hardskill wirausaha
4. 100% memiliki pengalaman wirausaha berbasis teknologi

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Pola Rekrutmen

Calon-calon wirausaha yang akan dilatih dan dibimbing di Fakultas Bioindustri ialah yang telah memiliki kesiapan yang matang pada mata kuliah kewirausahaan pertanian dan model bisnis di Program studi Agribisnis, Mata kuliah Teknologi Pengolahan Pangan di Ilmu dan Teknologi Pangan, mata kuliah Budidaya Perkebunan dan Teknologi Pascapanen di Agroekoteknologi, serta mata kuliah Perencanaan Perencanaan Proyek dan Industri di Fakultas Bioindustri. Mahasiswa-mahasiswa tersebut telah menghasilkan usaha-usaha rintisan dari proses pembelajaran di kelas maupun di lapang.

Pola rekrutmen terdiri dari 3 proses. Pertama, tenant-tenant yang berhak mengikuti program ini adalah mahasiswa dan alumni fakultas bioindustri universitas trilogi yang memiliki produk dan inovasi teknologi. Kedua, calon-calon tenant yang terdaftar wajib mengumpulkan proposal dalam bentuk video dan proposal. Ketiga, calon-calon tenant yang lolos tahap kedua, akan dilakukan seleksi wawancara secara individu untuk menilai keseriusan dan kesungguhan calon tenant dalam mengikuti program PPKWB 2020.

Pelatihan wirausaha berbasis IPTEK

Tahap utama sebelum pelatihan berbasis IPTEK adalah dilakukannya motivasi kewirausahaan terlebih dakulu untuk meningkatkan semangat berwirausaha bagi calon wirausaha (rintisan wirausaha Fakultas Bioindustri).

Tujuan dilaksanakannya pelatihan motivasi kewirausahaan adalah:

a. Mendorong tumbuhnya motivasi berwirausaha.
b. Meningkatkan pemahaman manajemen (organisasi, produksi, keuangan dan pemasaran).
c. Memberikan pengetahuan kewirausahaan yang berbasis IPTEK.
d. Membuat rencana bisnis atau studi kelayakan usaha penerapan IPTEK.

IPTEK memberikan manfaat bagi para rintisan wirausaha Fakultas Bioindustri utamanya efisiensi dan peningkatan wawasan mulai produksi sampai

branding dan selling dan sekaligus sebagai penciri utama wirausahawan dari perguruan tinggi. Kewirausahaan berbasis IPTEK adalah pendidikan kewirausahaan yang di dalamnya ada aplikasi IPTEK dalam pembuatan suatu produk.

Kesiapan berwirausaha adalah kemampuan atau kompetensi seseorang pada aspek sikap, pengetahuan, dan ketrampilan untuk melakukan kegiatan wirausaha. Pemberian program kewirausahaan berbasis IPTEK mampu meningkatkan kesiapan berwirausaha mahasiswa Fakultas Bioindustri secara signifikan baik pada aspek sikap, pengetahuan, maupun ketrampilan. Kegiatan wirausaha ini dilakukan dengan memanfaatkan laboratorium di Program Studi Agroteknologi, Ilmu Teknologi Pangan, Agribisnis dan melibatkan para pakar di Universitas Trilogi serta praktisi-praktisi/ukm-ukm.

Materi Pelatihan antara lain:

1. Mengubah mental dan mindset para rintisan wirausaha Fakultas Bioindustri untuk berwirausaha dengan Neuro Linguistic Programming (pemrograman bahasa saraf).
2. Teknik komunikasi (mempengaruhi dan mencari kawan).
3. Pentingnya peran networking dalam bisnis dan strategi membangun network.
4. Karakteristik dan jiwa wirausahawan.
5. *Success story dan failure story* untuk membekali peserta agar mampu mengantisipasi sisi negatif dan mengapresiasi sisi positif kewirausahaan.
6. Strategi dan kiat menjadi wirausaha sukses.
7. Membaca dan mengelola peluang usaha.
8. Perencanaan strategis dan analisis kelayakan usaha.
9. Manajemen produksi (bahan baku, teknology processing dan quality control).
10. Manajemen keuangan (modal, neraca keuangan, investasi, kredit, akuntansi keuangan).
11. Manajemen sumberdaya manusia (tenaga kerja, jadwal kerja, struktur organisasi dan job description, gaji/upah dan keselamatan kerja).
12. Manajemen pemasaran (strategi dan kiat memasarkan produk, survey dan analisis pasar, promosi dan iklan).
13. Mengakses informasi, teknologi, modal dan jaringan pasar

Jumlah Tenant

Jumlah tenant yang akan kami seleksi untuk mengikuti program PPKWB yaitu 49 calon usaha baru tahun ajaran 2017/2018 dan 30 calon usaha baru tahun ajaran 2018/2019 baik dari mahasiswa aktif maupun alumni Fakultas Bioindustri. Calon usaha baru dengan produk-produk yang inovatif mulai dari bidang pangan, minuman, pertanian, TIK, serta fashion. Pada semester genap tahun ajaran 2017/2018 saja, terdata ada sekitar 49 calon-calon usaha baru berbasis teknologi yang telah dihasilkan. Usaha-usaha tersebut bergerak di bidang pangan, minuman, pertanian, teknologi komunikasi, serta fashion. Dari 49 calon-calon usaha baru tersebut, 2 di antaranya mendapatkan pendanaan PKMP dan 1 pendanaan PKMK, sedangkan sisanya menggunakan dana pribadi masing-masing mahasiswa.

Pendampingan (*Mentoring*)

Tenant-tenant yang terpilih akan diberikan program pendampingan oleh PPKWB. Kegiatan pendampingan bertujuan untuk mengarahkan para tenant agar dapat mencapai target yang telah disepakati pada program. Kegiatan pendampingan dilaksanakan minimal 2 minggu sekali.

BAB 4. LUARAN (*OUTPUT*)

Persentase capaian luaran dalam program PPKWB 2020 sebagai berikut :

1. Publikasi media populer salah satu kegiatan PPKWB 2020 terbit pada dua media online nasional yaitu liputan.com dan suarakarya.com

https://www.liputan6.com/lifestyle/read/4305439/inovasi-pekarangan-produktif-jadi-income-edisional-masa-pandemi

https://m.suarakarya.id/detail/115259/Webinar-Trilogi-Inovasi-Pekarangan-Produktif-Jadi-Income-Edisional-Masa-Pandemi

2. 5 produk tenant yang siap mandiri

3. Publikasi karya ilmiah masih dalam proses **draft**

4. Publikasi video : https://www.youtube.com/watch?v=5Ym0nXDwTBo

5. HKI masih dalam proses **draft**

BAB 5. MANFAAT YANG DIPEROLEH (OUTCOME)

5.1 Dampak Ekonomi dan Sosial

5.1.1. Pengetahuan *Softskill* Wirausaha Inovasi Pertanian dan Pagan

Kegiatan pelatihan melalui webinar zoom. PPKWB mengundang narasumber dari pakar inovasi pertanian IPB, pengusaha At-taqqie Farm, dan Pengusaha Klapetart. Tema kegiatan yaitu Teknososiopreneur "Solusi dimasa pandemi dan kenormalan baru". Manfaat yang didapatkan oleh tenant dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Pengetahuan *Softskill* Wirausaha Inovasi Pertanian dan Pagan

No Produk	No Nama		Prodi	Pengetahuan	
				Sebelum	Sesudah
1 Dalcomy	1	Melasari Rahayu Putri	AET	7	8
	2	Lala Fitriansyah Gani	AET	7	9
	3	Anton Sugiarto	AET	7	8
2 Vegetables Fish Nugget	4	Akhmad Prihartono	AGB	6	9
	5	Nadya	AGB	7	9
	6	Diana Safitri	AGB	8	9
3 Albedo Candy	7	Alvianty Ramadhani I.	AET	7	9
	8	Illa Muliani Musadik	AET	8	8
	9	Hana Fauziyyah	AET	6	8
4 Secreet Food	10	amara Vhalufi maharani	AGB	6	9
	11	silvia anggraeni	AGB	6	9
	12	irna rahmawati	AGB	6	9
5 Roti Karkus	13	Rizky Muhammad Adi P.	ITP	7	9
	14	Cendani Gading Taj Shafa	ITP	8	9
6 yubiNugget	15	Anggie Yulianti	AET	8	9
	16	Anissa Mardiana	AET	7	9

7	Pyong Jelly	17	gabriella rezki	ITP	6	9
		18	islamiati kusumaastuti	ITP	6	8
8	Indorice	19	Duwi Apriyani	ITP	6	8
		20	Heni Oktafiana	ITP	6	8
		21	Thasya Tamara	ITP	7	9
9	Orenbob's	22	Khamila Putri	ITP	8	9
		23	Eka Aprilia Widyanti	ITP	7	9
10	Dulce De Leche MilkJam	24	Hana Pratiwi	ITP	6	9
		25	Hosyana Maria Putri S.T.	ITP	6	9
		26	Farah Fakhira	ITP	6	8
11	Rainbowlu	27	Lidya Alisa Maudyna	AET	6	8
		28	Dewi Canda Yana	AET	7	8
		29	Galuh Fadillah Musa	AET	7	9
12	Saritem	30	Dennis Okta Kurniawan	AGB	6	9

5.1.2. Pengetahuan *Softskill* Dasar Wirausaha

Pelatihan softskill dasar wirausaha bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan atau kompetensi kepada tenant mengenai mengapa harus menjadi wirausaha, bagaimana menyikapi perubahan dalam dunia usaha, serta bagaimana nanti para tenant bisa berkreatifitas dalam menghadapi perubahan tersebut. Narasumber dalam kegiatan ini yaitu pengusaha pertanian At-taqie Farm, pengusaha CV. Mamifood Sukses Abadi, dan Konsultan Pertanian Universitas Trilogi. Manfaat yang didapat para tenant dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Pengetahuan *Softskill* Dasar Wirausaha

No Produk		**No Nama**		**Prodi**	**Pengetahuan**	
					Sebelum	**Sesudah**
1	Dalcomy	1	Melasari Rahayu Putri	AET	5	8
		2	Lala Fitriansyah Gani	AET	5	8

	3	Anton Sugiarto	AET	4	8
2 Vegetables Fish Nugget	4	Akhmad Prihartono	AGB	5	8
	5	Nadya	AGB	5	8
	6	Diana Safitri	AGB	5	9
3 Albedo Candy	7	Alvianty Ramadhani I.	AET	4	8
	8	Illa Muliani Musadik	AET	4	9
	9	Hana Fauziyyah	AET	5	9
4 Secreet Food	10	amara Vhalufi maharani	AGB	5	9
	11	silvia anggraeni	AGB	5	8
	12	irna rahmawati	AGB	4	8
5 Roti Karkus	13	Rizky Muhammad Adi P.	ITP	5	9
	14	Cendani Gading Taj Shafa	ITP	4	9
6 yubiNugget	15	Anggie Yulianti	AET	5	7
	16	Anissa Mardiana	AET	5	8
7 Pyong Jelly	17	gabriella rezki	ITP	5	9
	18	islamiati kusumaastuti	ITP	5	9
8 Indorice	19	Duwi Apriyani	ITP	5	8
	20	Heni Oktafiana	ITP	5	9
	21	Thasya Tamara	ITP	5	9
9 Orenbob's	22	Khamila Putri	ITP	5	7
	23	Eka Aprilia Widyanti	ITP	5	8
10 Dulce De Leche MilkJam	24	Hana Pratiwi	ITP	4	9
	25	Hosyana Maria Putri S.T.	ITP	5	9
	26	Farah Fakhira	ITP	5	9
11 Rainbowlu	27	Lidya Alisa Maudyna	AET	5	8
	28	Dewi Canda Yana	AET	5	8
	29	Galuh Fadillah Musa	AET	5	8
12 Saritem	30	Dennis Okta Kurniawan	AGB	4	8

5.1.3 Pengetahuan Hardskill Inovasi dan Teknologi Pagan

Kegiatan ini bertujujuan untuk meningkatkan kemapuan atau kompetensi tenant dalam pengelolaan atau inovasi produk pangan. Mulai dari cara pengolahan pangan yang baik, sanitasi dan keamaan pangan, kemasan pangan, serta inovasi dan teknologi produk pangan. PPKWB menghadirkan narasumber pengusaha Klapetart, dan Konsultan Pangan dari Universitas Trilogi. Manfaat yang didapat tenant dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4 Pengetahuan Hardskill Inovasi dan Teknologi Pagan

No Produk	No Nama	Prodi	Pengetahuan	
			Sebelum	Sesudah
1 Dalcomy	1 Melasari Rahayu Putri	AET	3	7
	2 Lala Fitriansyah Gani	AET	4	8
	3 Anton Sugiarto	AET	4	8
2 Vegetables Fish Nugget	4 Akhmad Prihartono	AGB	3	7
	5 Nadya	AGB	4	7
	6 Diana Safitri	AGB	5	8
3 Albedo Candy	7 Alvianty Ramadhani I.	AET	4	7
	8 Illa Muliani Musadik	AET	3	8
	9 Hana Fauziyyah	AET	3	8
4 Secreet Food	10 amara Vhalufi maharani	AGB	4	8
	11 silvia anggraeni	AGB	4	8
	12 irna rahmawati	AGB	4	7
5 Roti Karkus	13 Rizky Muhammad Adi P.	ITP	5	7
	14 Cendani Gading Taj Shafa	ITP	5	8
6 yubiNugget	15 Anggie Yulianti	AET	4	8
	16 Anissa Mardiana	AET	4	8
7 Pyong Jelly	17 gabriella rezki	ITP	5	7
	18 islamiati kusumaastuti	ITP	5	8

8	Indorice	19	Duwi Apriyani	ITP	5	8
		20	Heni Oktafiana	ITP	6	7
		21	Thasya Tamara	ITP	5	8
9	Orenbob's	22	Khamila Putri	ITP	6	8
		23	Eka Aprilia Widyanti	ITP	6	8
10	Dulce De Leche MilkJam	24	Hana Pratiwi	ITP	6	8
		25	Hosyana Maria Putri S.T.	ITP	6	8
		26	Farah Fakhira	ITP	6	8
11	Rainbowlu	27	Lidya Alisa Maudyna	AET	5	8
		28	Dewi Canda Yana	AET	4	8
		29	Galuh Fadillah Musa	AET	3	8
12	Saritem	30	Dennis Okta Kurniawan	AGB	3	8

5.1.4 Pengetahuan Hardskill Bisnis

Kegiatan pelatihan manajemen bisnis bertujuan untuk memberikan bekal kepada para tenant bagaimana pentingnya membangun *Brand* ketika di awal membangun bisnis dan bagaimana mengaktifkan *Brand* tersebut dibenak konsumen. PPKWB mengundang pengusaha CV, mamifood sukes abadi untuk memberikan kompetensi bisnis tersebut. Manfaat yang didapat para tenant dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5 Pengetahuan Hardskill Bisnis

No Produk		**No Nama**		**Prodi**	**Pengetahuan**	
					Sebelum	**Sesudah**
1	Dalcomy	1	Melasari Rahayu Putri	AET	7	9
		2	Lala Fitriansyah Gani	AET	6	9
		3	Anton Sugiarto	AET	7	9
2	Vegetables Fish Nugget	4	Akhmad Prihartono	AGB	7	9

	5	Nadya	AGB	7	8
	6	Diana Safitri	AGB	6	9
3 Albedo Candy	7	Alvianty Ramadhani I.	AET	6	9
	8	Illa Muliani Musadik	AET	6	8
	9	Hana Fauziyyah	AET	7	9
4 Secreet Food	10	amara Vhalufi maharani	AGB	7	9
	11	silvia anggraeni	AGB	6	8
	12	irna rahmawati	AGB	6	8
5 Roti Karkus	13	Rizky Muhammad Adi P.	ITP	6	9
	14	Cendani Gading Taj Shafa	ITP	7	9
6 yubiNugget	15	Anggie Yulianti	AET	7	9
	16	Anissa Mardiana	AET	7	8
7 Pyong Jelly	17	gabriella rezki	ITP	6	9
	18	islamiati kusumaastuti	ITP	6	9
8 Indorice	19	Duwi Apriyani	ITP	6	8
	20	Heni Oktafiana	ITP	6	8
	21	Thasya Tamara	ITP	6	8
9 Orenbob's	22	Khamila Putri	ITP	6	8
	23	Eka Aprilia Widyanti	ITP	6	8
10 Dulce De Leche MilkJam	24	Hana Pratiwi	ITP	6	9
	25	Hosyana Maria Putri S.T.	ITP	6	9
	26	Farah Fakhira	ITP	6	9
11 Rainbowlu	27	Lidya Alisa Maudyna	AET	6	8
	28	Dewi Canda Yana	AET	5	9
	29	Galuh Fadillah Musa	AET	5	9
12 Saritem	30	Dennis Okta Kurniawan	AGB	7	8

5.1.5. Bantuan Dana Pengembangan Usaha Tenant PPKWB 2020

PPKWB memberikan bantukan kepada para Tenant PPKWB 2020 sebesar Rp. 4.000.000,- per tenant. Bantuan ini diberikan untuk kegiatan produksi, pemasaran, dan kegiatan lainnya yang berhubungan dengan peningkatan kapasitas usaha para tenant. Penyaluran bantuan dibagi menjadi 2 tahap, tahap pertama yaitu maksimal sebesar 70%, sedangkan sisanya minimal 30% ketika tenant telah menyelesaikan semua program yang telah diberikan oleh PPKWB.

Gambar 1 Kegiatan Penanda Tanganan Kontrak Kegiatan dan Pendanaan

5.1.6 Mentoring atau Pendampingan

Kegiatan *mentoring* atau pendampingan kepada tenant laksanakan minimal 2 minggu sekali. Program ini bertujuan untuk mendampingi tenant agar usaha jalankan tetap sesuai dengan target yang telah ditentukan. Saat ini, setiap mentor atau pendamping mendampingi 3 tenant pada program PPKWB 2020. Mentor yang dipilih yang telah memiliki pengalaman di dunia usaha serta memiliki kompetensi di bidangan bisnis dan pangan. Laporan beberapa hasil kegiatan mentoring pada program PPKWB 2020 dapat dilihat pada Tabel 6.

a. Dalcomy - Potka

Kegiatan tenant PPKWB dalam tahap ini dengan status pematangan produk yaitu: konsultasi, diskusi maupun pengembangan produk untuk dipasarkan. Sesi mentoring dilakukan secara rutin kepada semua tenant dengan cara pembuatan grup masing-masing tenant dan diskusi bersama melalui grup whatsup, google meet dan *zoom meet*. Hal ini dikarenakan situasi dan kondisi yang belum memungkinkan untuk bertatap muka dalam kondisi covid 19.

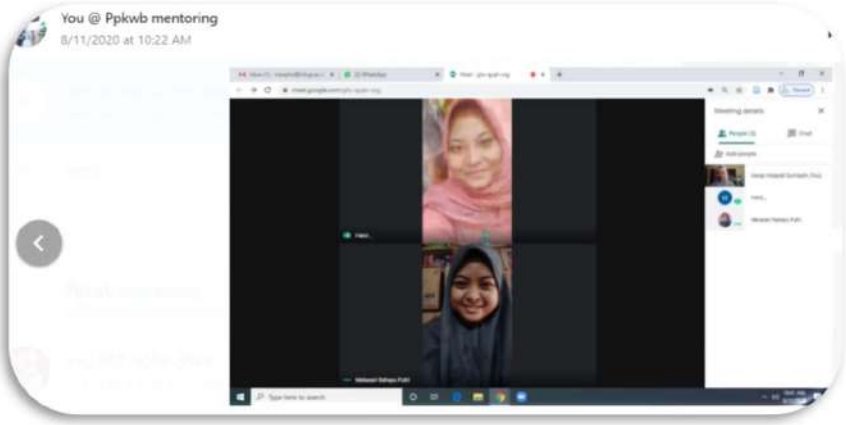

Gambar 2 Pendampingan Tenant Potka Melalui Zoom

b. Vegetables Fish Nugget

Pembimbingan terkait tenatvegetable nugget masih terkait alokasi anggaran dalam produksi. Anggaran untuk tenat sebesar 2.5 juta digunkan untuk menyesuaikan kebutuhan awal. Berikut bukti terkait kegiatan pembinaan vegetable nugget.

Gambar 3 Pendampingan Tenant Vegetables Fish Nugget Melalui Group WA

c. Albedo Candy

Draf yang diperlukan dalam proses produksi dan pemasaran produk. Selanjutnya mempersiapkan alat dan bahan serta kemasan yang sesuai ditunjukkan pada Gambar 3. Persiapan ini dilakukan dengan membeli kebutuhan bahan produksi dan selanjutnya melalukan pembuatan.

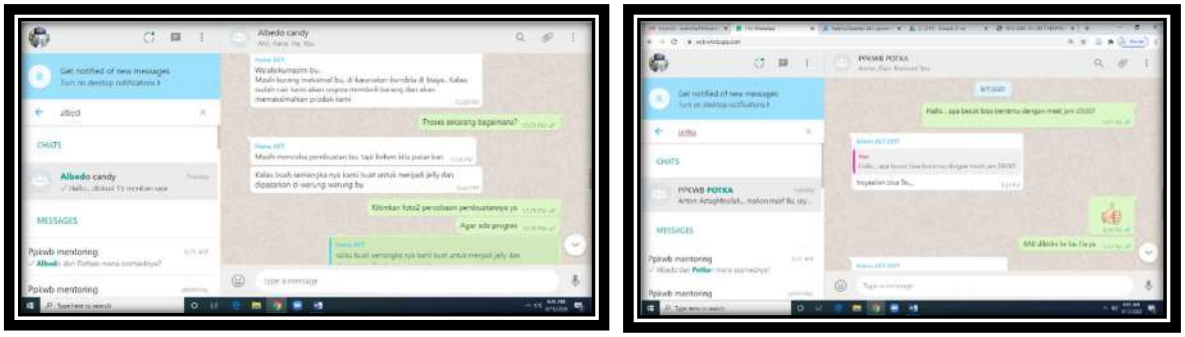

Gambar 4 Pendampingan Tenant Albedo Candy melalui Group WA

d. Secreet Food rice burger

Kegiatan mentoring Secreet Food Rice Burger dilakukan melalui media online zoom dan group WA. Kegiatan pendampingan mendiskusikan terkait value produk, varian produk, nama merek, distribusi, hingga kegiatan pemasaran yang akan dilaksanakan di Bogor.

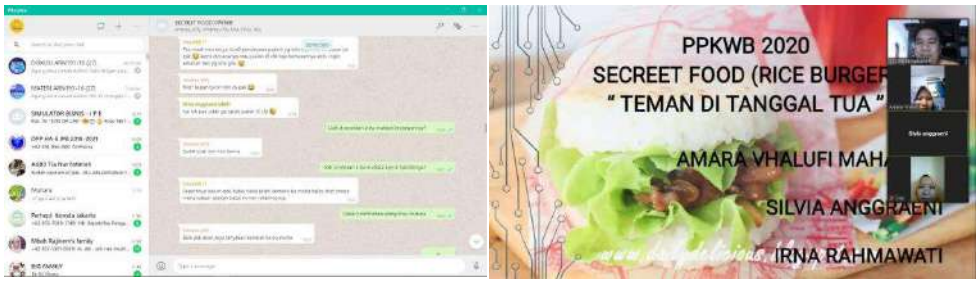

Gambar 5 Pendampingan Tenant Secreetfood Rice Burger

e. Roti Karkus

Konsultasi anggaran untuk belanja keperluan pengembangan tenant. Tenant Roti karkus merupakan roti yang di jual dalam bentuk siap saji. Roti masih dari supplier saat ini. Tenant mencoba untuk membuat roti sebagai bahan dasar utama. Perbaikan kemasan juga masih dilakukan untuk mengembangan produk menjadi lebih baik lagi dan murah dalam biaya output. Kemasan yang akan digunakan adalah kemasan dalam bentuk kertas bukan plastik yang lebih ramah lingkungan.

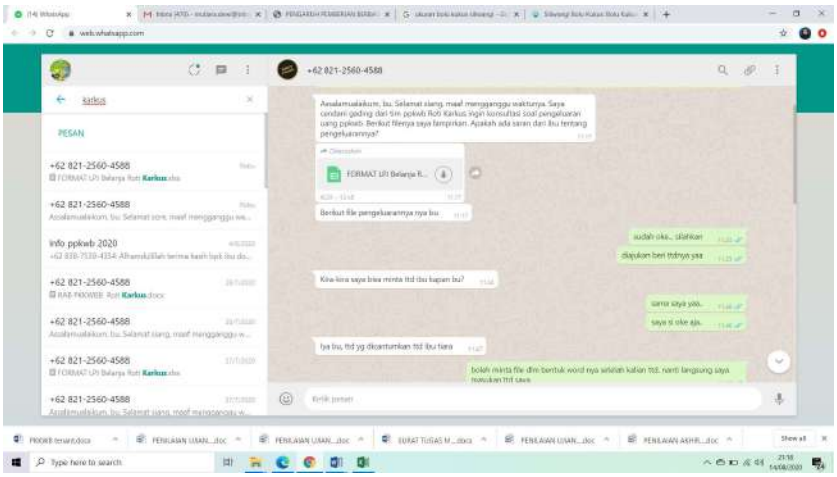

Gambar 6 Pendampingan Tenant Roti Karkus

f. yubiNugget

Kegiatan pendampingan tenant yubiNugget dilakukan melalui media sosial WA Group. Permasalahan-permasalahan yang dialami oleh tenant yaitu kompoisi bahan, varian produk, kemasan produk, sistem pemasaran, dan penentuan harga pokok produksi.

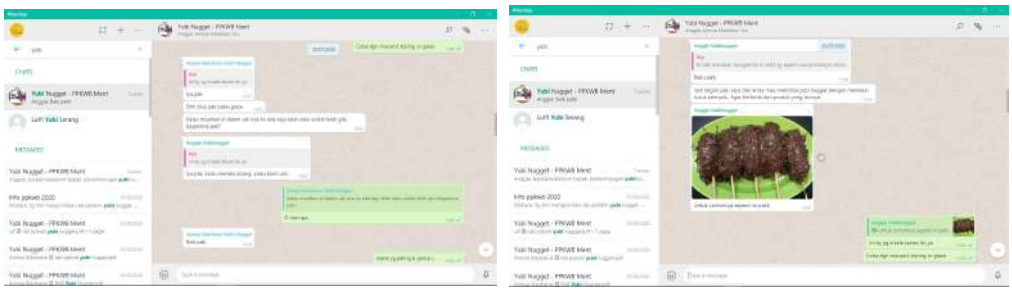

Gambar 7 Pendampingan Tenant YubiNugget Melalui Group WA

g. Pyong Jelly

Kegiatan pendampingan yaitu mendesign stiker dan feeds intagram karena sasaran market pada tenant ini adalah anak-anak muda yang menyukai minuman kekinian ditunjukkan pada Gambar 8. Design stiker dan instagram yg menarik dapat membuat konsumen penasaran dan tertarik ingin membeli. Formula pyong kitchen ini juga sudah mulai sesuai dengan keinginan konsumen.

Gambar 8 Kegiatan Pendampingan Tenant Pyongjelly melalui WA Group

h. Indorice

Proses pembimbingan tenant Indorice dilakukan secara individu maupun kelompok. Pembimbingan individu dilakukan terkait pembuatan pemanas dengan menggunakan kapur tohor (CaO) karena rekasi kapur tohor dengan air akan menghasilkan panas. Akan tetapi panas yang dihasilkan tidak terlalu kuat dalam memnaskan produk indorice. Oleh karena itu pemanas yang digunkan menggunakan sebuk pemanas dalam kemasan yang sudah ada.

Kegiatn lain yang akan dilakukan adalah terkait kemasan pada indorice serta dalam penentuan umur simpan produk. Promosi indorice telah dilakuakn melalui instagram. Pendanaan yang telah didapatkan oleh indorice akan digunakan untuk memulai produksi. Berikut bukti kegiatan pembinaan dengan tenant Indorice.

Gambar 9 Pendampingan Tenant Indorice melalui Group WA

i. Orenbob's

Kegiatan pendampingan tenant orenbob's terkait masalah-masalah dibagian produksi, bahan baku, varian, nama merek, dan penetapan harga produksi. Saat ini tenant sudah melakukan kegiatan penjualan dimedia sosial instagram untuk melihat respon pasar terhadap produk orenbob's. Selain itu, penyusunan anggaran tenant untuk pengembangan selanjutnya juga dilakukan agar anggaran yang dikeluarkan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

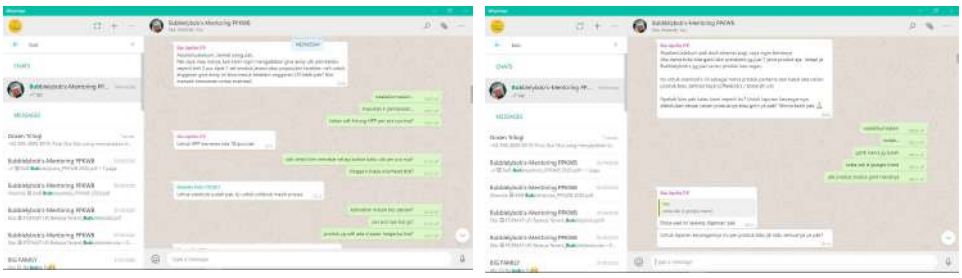

Gambar 10 Pendampingan Tenant Orenbob's melalui Group WA

j. Dulce De Leche MilkJam

Pembimbinag terkait tenant Dulce de leche milk jam telah dilakukan beberapa kali diantaranya terkait kemasan, dengan pembahasan menggunkan kemasan kertas yang simple namun terlihat menarik. Penggunan labeling dengan menunjukkan bahwa produk Dulce de leche milk jam yang *ecofrendly*. Pembahasan yang lain yaitu terkait produk Dulce de leche milk jam yang masih belum homogen hal ini dikarenakan produk emulsi oleh karena itu akan digunakan emulsifier berupa lecithin.

Pembimbingan yang lain yaitu dalam kemasan disedikan sendok dari kayu yang digunakan dalam mengoles produk tersebut pada produk roti sehingga konsumen tidak perlu repot dalam mencari alat pengoles. Selai ini dapat digunakan oleh orang yang sering melakukan travel. Sendok dari kayu untuk menunjukkan bahwa produk bersifat *ecofrendly*. Pembimbingan yang lain yaitu terkait penggunaan anggaran dama produksi produk ini.

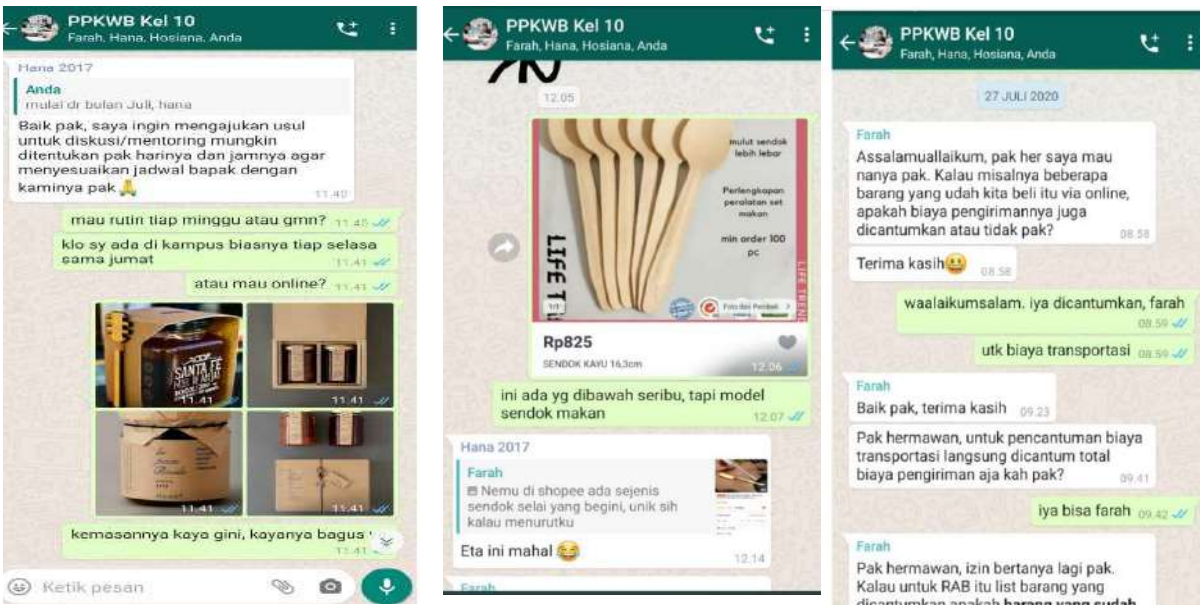

Gambar 11 Pendampingan Tenant Indorice melalui Group WA

k. Rainbowlu

Proses bimbingan meliputi konsultasi mengenah bahan-bahan yang dibutuhkan untuk produksi. Selain itu juga kemasan produk. Kemasan yang disarankan berasal dari kertas yang sudah di labeli nama produk. Ukuran produk juga menjadi bahasan untuk mengembangan produk. Ukuran produk yang digunakan

sebelumnya adalah berbentuk persegi dengan ukuran 25 x 25 cm. Produk akan di produksi dalam ukuran yang lebih ekonomis yaitu 24 x 18. Selain itu produk juga akan dibuat kemasan kecil dengan ukuran yang lebih kecil agar dapat dijangkau untuk dikonsumsi 1-2 orang.

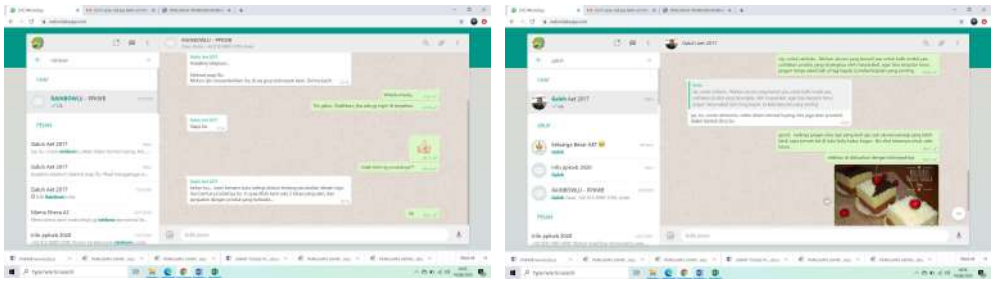

Gambar 12 Pendampingan Tenant Rainowlu melalui Group WA

l. Saritem

Produk Saritem merupakan produk olahan dari sari ketan item yang diolah menjadi minuman yang dapat dikonsumsi untuk konsumen yang mempunyai keluhan diabetes. Proses bimbingan meliputi konsultasi tentang barang yang akan dibelanjakan untuk pengembangan tenant. Kebutuhan berdasarkan bahan dasar yang dibutuhkan untuk produksi dalam jumlah yang lebih banyak, serta peralatan yang dibutuhkan untuk mendukung proses produksi.

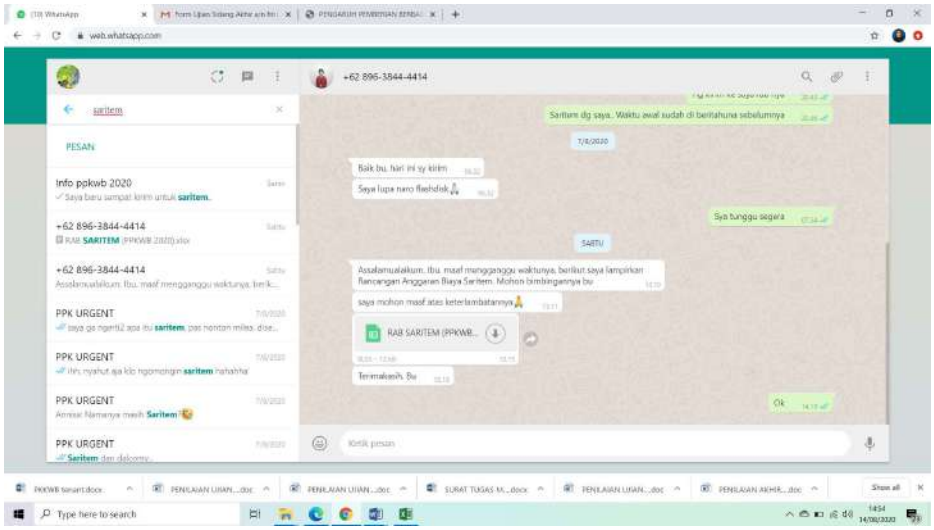

Gambar 13 Pendampingan Tenant Saritem melalui Group WA

Tabel 6 Program Mentoring PPKWB 2020 Bulan Juli - Agustus

No	Produk	Produk	Mentoring		Perbaikan
			Jul	Ags	
1	Dalcomy		2	2	Produksi, Pemasaran
2	Vegetables Fish Nugget		2	2	Produksi, Kemasan, Pemasaran
3	Albedo Candy		2	2	Produk, Pemasaran
4	Secreet Food rice burger		4	2	Nama, Kemasan, Pemasaran
5	Roti Karkus		2	1	Produk, Pemasaran

6	yubiNugget		2	2	Produk, Pemasaran
7	Pyong Jelly		2	2	Produk, Kemasan, Pemasaran
8	Indorice		2	2	Produk, Kemasan
9	Orenbob's		2	2	Produk, Kemasan, Pemasaran
10	Dulce De Leche MilkJam		2	2	Produk, Pemasaran

11	Rainbowlu		2	2	Produk, Pemasaran
12	Saritem		2	2	

5.2 Kontribusi Mitra

Kontribusi mitra terhadap pelaksanaan yaitu:

1) Mengikuti kegiatan secara penuh yang diadakan oleh PPKWB
2) Menggunakan modal pribadi apabila dana yang diberikan oleh PPKWB tidak mencukupi untuk kegiatan bisnis tenant.
3) Mempromosikan PPKWB, Fakultas Bioindustri Universitas Trilogi kepada masyarakat
4) Membantu membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar tenant.

BAB 6. KENDALA DAN TINDAK LANJUT

6.1 Faktor yang Menghambat/ Kendala

Faktor yang menghambat kegiatan yaitu kondisi panemdi covid19 mengakibatkan beberapa program yang bersifat tatap muka atau kegiatan langsung lapangan terhambat bahkan beberapa dihapuskan.

6.2 Faktor yang Mendukung

Fakor yang mendukung yaitu tim internal PPKWB yang kompak dan tetap mencari solusi di masa pandemi, para calon tenant yang tetap semangat untuk berkontribusi untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat saat ini, civitas akademika Universitas Trilogi, dan Kemendikbud yang sudah menyalurkan hibah ke PPKWB untuk meningkatkan jumlah wirausaha pemula berbasis teknologi di Universitas Trilogi.

6.3 Solusi dan Tindak Lanjutnya

Kegiatan tetap dilaksanakan dengan menyesuaikan kondisi yang ada saat ini, yaitu :

1. Kegiatan yang bersifat tatap muka, diganti dengan kegiatan tatap muka *online* dengan menggunakan zoom yang telah disewa oleh PPKWB dalam waktu 1 tahun.
2. Kegiatan pameran atau bazar tenant diganti dengan penjualan di *marketplace* atau media sosial lainnya.
3. Apabila menggunakan sarana prasarana Universitas Trilogi, terutama laboratorium untuk pengembangan produk tenant, tetap memperhatikan protokol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah.

6.4 Rencana Selanjutnya

Rencana selanjutnya yaitu :

1. Monitoring kegiatan bisnis tenant hingga bulan november 2020.
2. Menyelesaikan karya tulis ilmiah program kegiatan.
3. Menyelesaikan publikasi video kegiatan yang akan disosialisasikan di youtube Universitas Trilogi.
4. Menyelesaikan HKI output kegiatan
5. Menilai tenant terbaik PPKWB 2020
6. Program kelulusan PPKWB 2020

6.5 Langkah-Langkah strategis untuk realisasi selanjutnya

Langkah-langkah strategis agar kegiatan selanjutnya dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya yaitu:

1) Tetap mengontrol program kegiatan PPKWB 2020
2) Mengkoordinasikan para mentor agar tetap memberikan kontribusi kepada para tenant PPKWB 2020
3) Memperhatikan sarana dan prasaran kampus agar tetap sesuai protokol kesehatan
4) Mendokumentasikan dengan baik setiap proses kegiatan

BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Program PPKWB 2020 dapat berjalan baik dalam situasi dan kondisi pandemi di Jakarta. Beberapa program dilakukan penyesuaian seperti kegiatan fieltrip dan pelatihan tatap muka yang ditiadakan dan diganti dengan peningkatan dana pengembangan usaha para tenant. Para tenant tetap mendapatkan manfaat dan peningkatan pengetahuan serta pengalaman selama mengikuti program PPKWB 2020.

7.2 Saran

Kondisi pandemi banyak berdampak pada aspek dunia usaha, termasuk usaha para tenant PPKWB yang sudah mulai memasarkan produknya. Cukup besarnya dana yang dibutuhkan tenant untuk mengurangi risiko bisnis yang dijalankan di masa pandemi, diharapkan PPKWB dapat membantu juga dalam proses kerjasama pemasaran dengan berbagai pihak terkait.

LAMPIRAN

A. Dokumentasi Proses Seleksi

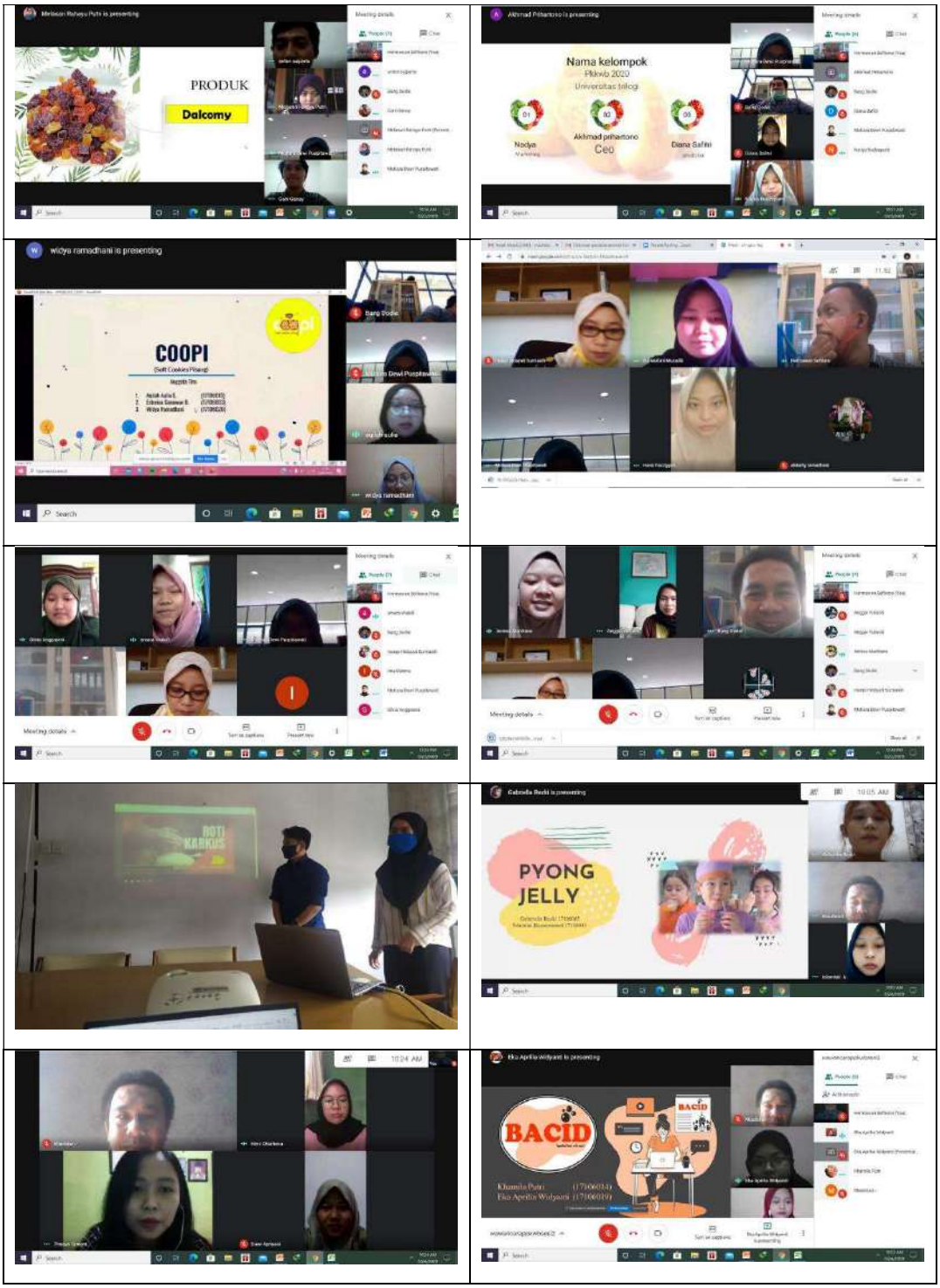

B. Dokumentasi Pelatihan Wirausaha Pertanian dan Pangan

C. Dokumentasi Pelatihan Dasar Wirausaha

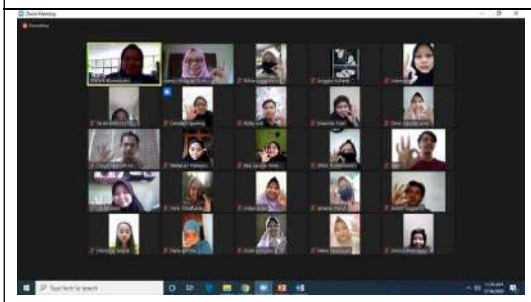

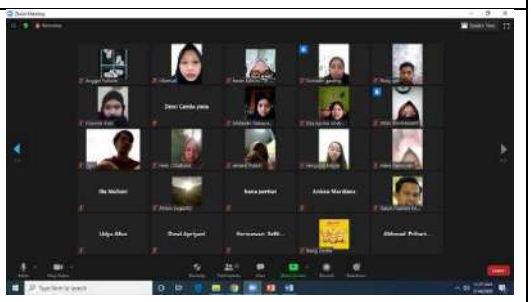

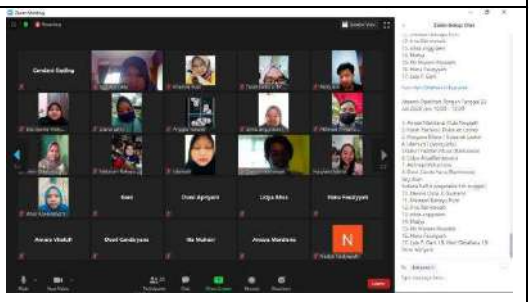

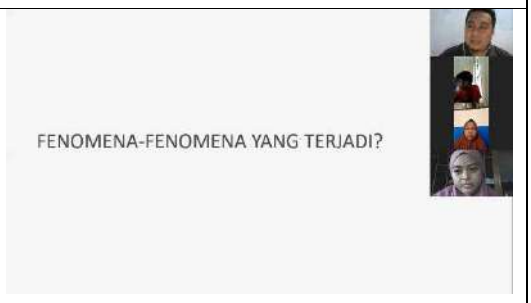

D. Dokumentasi Pelatihan Inovasi dan Teknologi Pangan

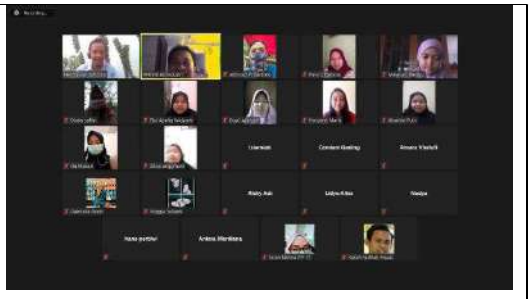

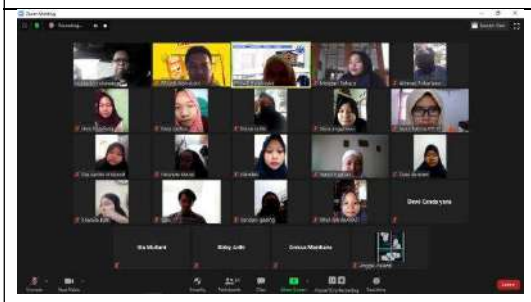

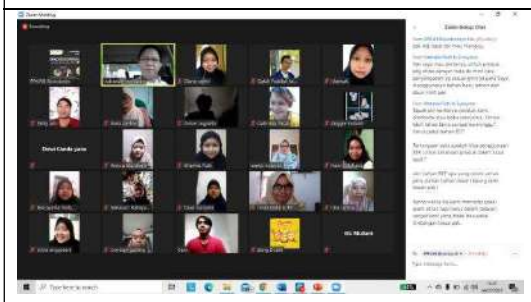

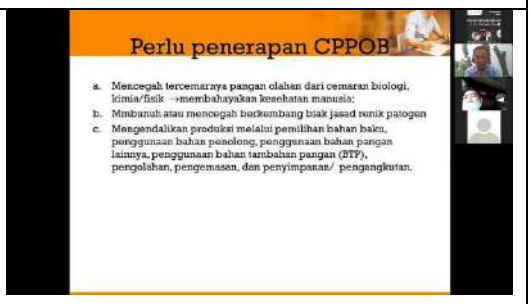

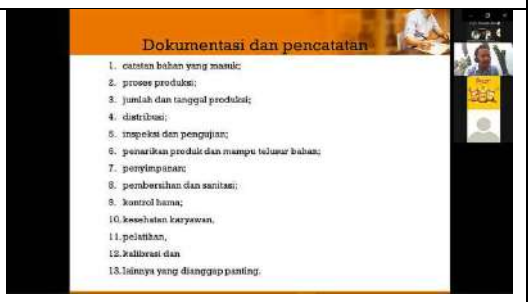

E. Dokumentasi Proses Pendampingan

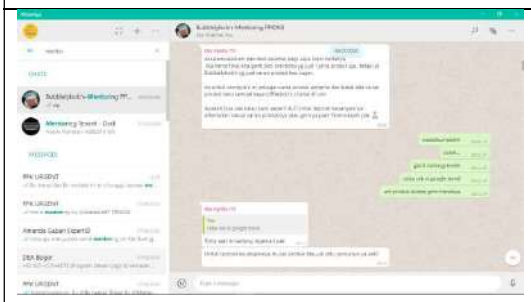

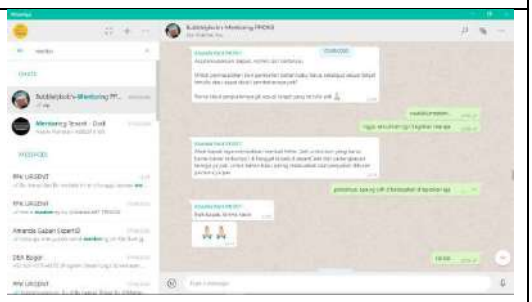

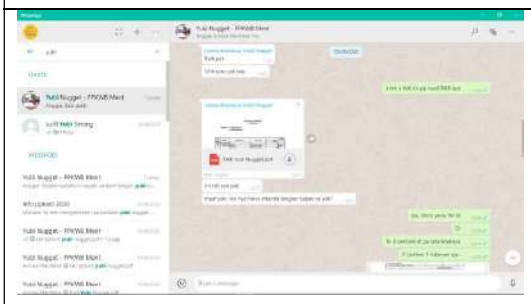

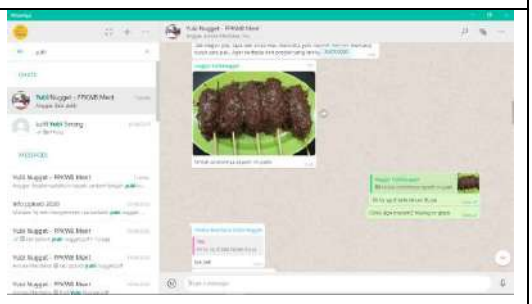

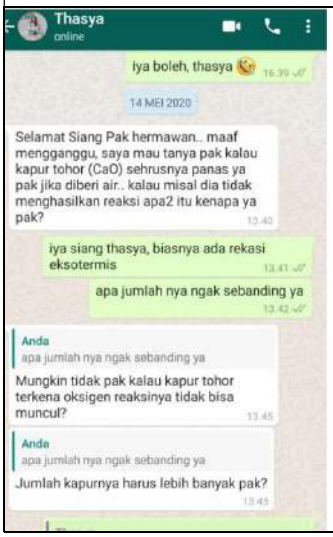

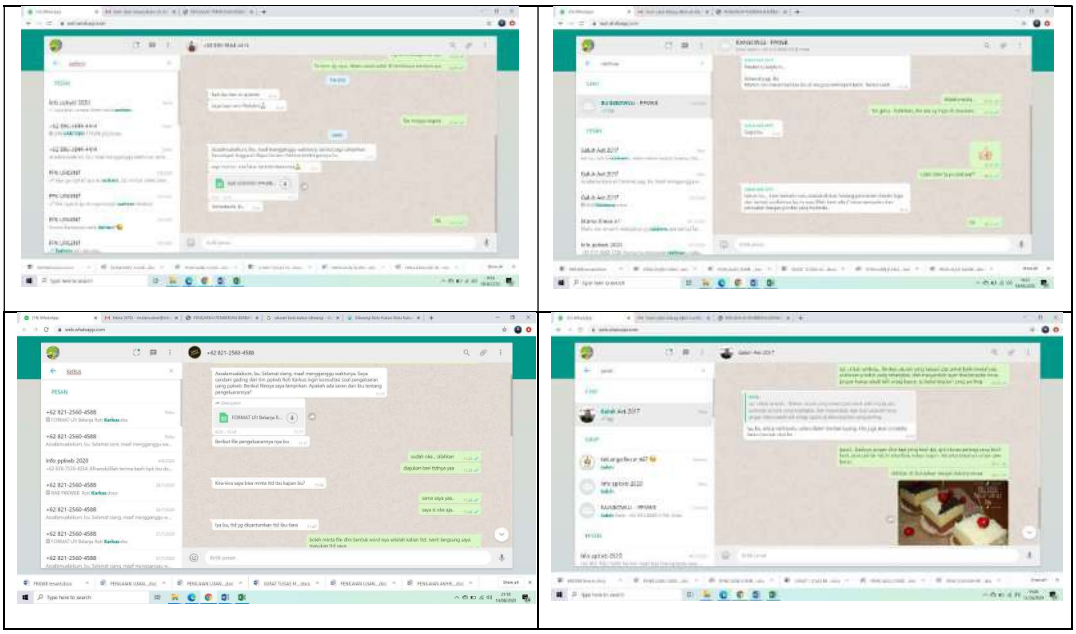

F. Dokumentasi Kegiatan Tenant

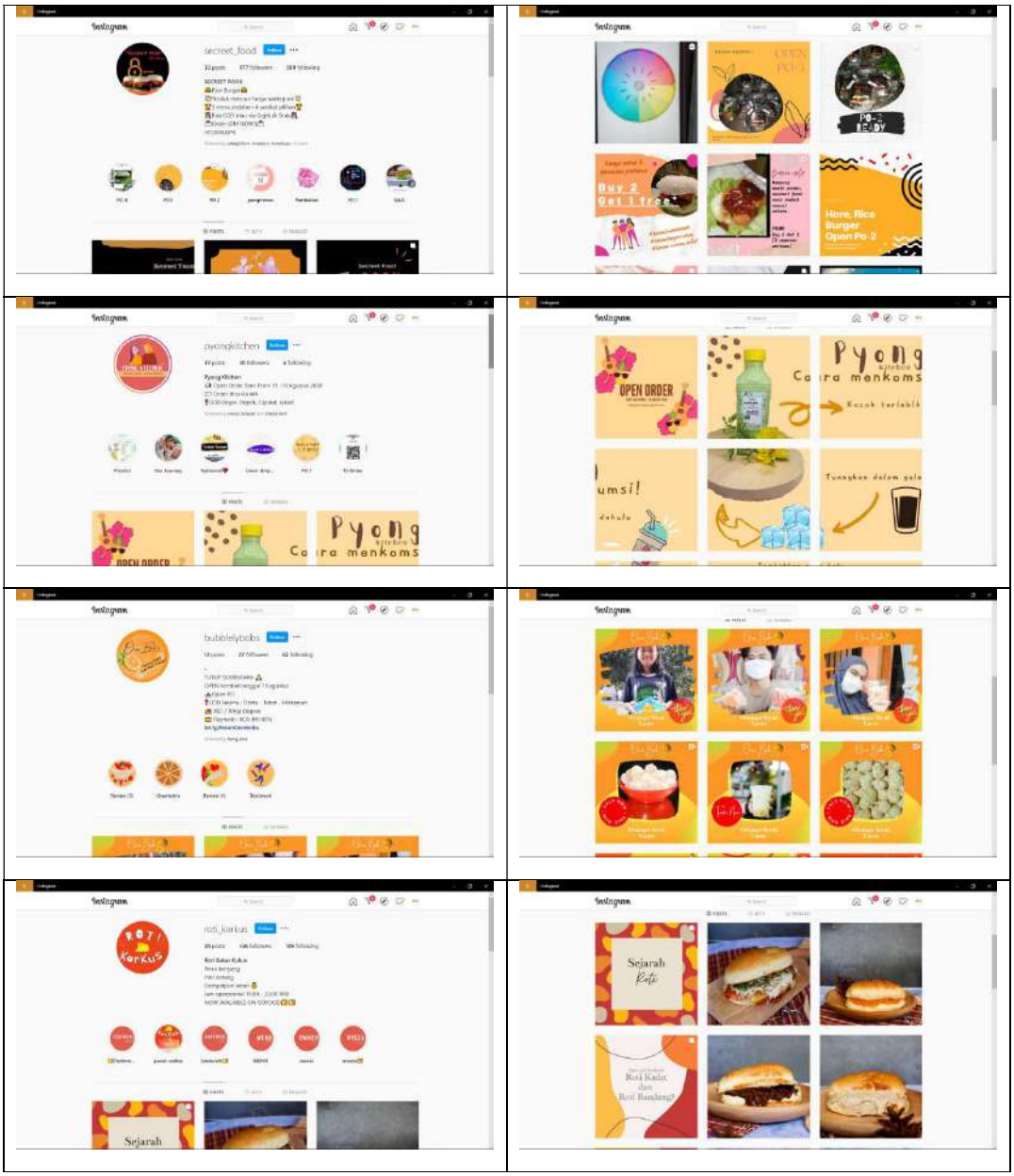

G. Dokumentasi Produk Inovasi Tenant

Vegetables fish nugget	